

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keberhasilan dalam penerapan *E-learning* Universitas Teknologi Digital Indonesia sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan proses pembelajaran dimasa pandemi dimana pada koefisiensi regresinya sebesar 0,294 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,012 < 0,050$ dan nilai t hitung $2,575 > 1,664$ yang berarti nilai signifikansinya 1,2% yang lebih kecil dari standar signifikansi yaitu 5% dan nilai t hitung sebesar 2,575 lebih besar dari t tabel yaitu 1,664 sehingga dapat di simpulkan H0 ditolak H1 diterima.
2. Dari hasil yang didapatkan berpengaruh positif bawasanya mahasiswa bersedia menggunakan *E-learning* sebagai media pembelajaran dimana pada koefisiensi regresinya sebesar 0,329 dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,050$ dan nilai t hitung $2,913 > 1,664$ yang berarti nilai signifikansinya 0,5% yang lebih kecil dari standar signifikansi yaitu 5% dan nilai t hitung sebesar 2,913 lebih besar dari t tabel yaitu 1,664 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima.
3. Dari hasil penelitian terhadap *E-learning* Universitas Teknologi Digital Indonesia dengan 22 pertanyaan tidak memiliki persepsi kegunaan bagi

pengguna karena hanya 4 pertanyaan yang valid pada pengujian Hipotesis, sehingga pengujian hipotesis ditolak.

5.1 Saran

Pada penelitian ini memiliki kelemahan dimana dari hasil pengujian Hipotesis hanya beberapa saja pernyataan yang dinyatakan valid pada pengujian ini. Sehingga pada penelitian ini Sistem *E-learning* Universitas Teknologi Digital Indonesia tidak memiliki kemudahan bagi pengguna. Saran yang dapat saya bagi penelitian selanjutnya yang mengacu pada penelitian ini, yaitu:

1. Menambahkan metode lain selain TAM (Technology Acceptance Model) seperti metode ELR (E-learning Readiness).
2. Sistem *E-learning* Universitas Teknologi Digital Indonesia masih memerlukan sosialisasi untuk dapat menarik minat pengguna dalam perkuliahan daring, dikarenakan dari hasil responden yang aktif terlibat dalam pembelajaran daring dengan persentase Sangat Setuju hanya sebesar 20% oleh sebab itu masih memerlukan sosialisasi mengenai penggunaan sistem e-learning.